

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh dari 3 variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan transformasional, pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi kerja terhadap 1 variabel terikat yaitu kinerja pegawai. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Aceh Besar. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dan juga online melalui media *google form*. Kuesioner tersebut dibagikan kepada seluruh pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 61 orang. Tingkat pengisian kuesioner adalah 100% yang berarti seluruh responden ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini. Adapun hasil yang ditemui pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh pimpinan akan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai sehingga akan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.
2. Variabel pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten

Aceh Besar masih tergolong minim pengaruhnya terhadap kinerja pegawai pada instansi terkait.

3. Variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini membuktikan bahwa para pegawai tidak memiliki ambisi untuk menguasai sesuatu sehingga motivasi kerja untuk saat ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Aceh Besar.

5.2 Implikasi

Penelitian ini meninggalkan beberapa implikasi terhadap pihak Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Aceh Besar yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kinerja pegawainya dalam memberikan pelayanan kepada publik, yaitu sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan transformasional dinilai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai yang berarti pegawai dapat merasakan dampak positif dari gaya kepemimpinan transformasional. Penelitian ini membuktikan bahwa sebagian besar karyawan merasa atasan terus memberikan contoh yang baik dan bahkan ikut andil dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh pegawai itu sendiri. Hal ini dapat menjadi acuan terhadap Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Aceh Besar untuk dapat terus mempertahankan dan meningkatkan gaya kepemimpinan transformasional yang telah diterapkan selama ini. Peningkatan tingkat penerapan gaya kepemimpinan

transformasional itu sendiri dapat dilakukan dengan melihat pada analisis deskriptif penelitian ini, dimana terdapat satu item pernyataan yang paling rendah berada diangka 3,57 dengan pernyataan atasan saya menunjukkan rasa kepercayaan diri dan kekuatan. Hal tersebut mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi atasan untuk dapat memperbaiki citra dirinya, sehingga mampu meningkatkan gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan. Diharapkan bahwa apabila gaya kepemimpinan transformasional dapat dipertahankan dan semakin ditingkatkan, maka kinerja pegawai akan terus meningkat sehingga para pegawai dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat yang membutuhkan layanan dari kantor tersebut.

2. Pemanfaatan teknologi informasi dinilai berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan teknologi informasi pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Aceh Besar masih tergolong minim dikarenakan banyak kegiatan ataupun pekerjaan yang bersifat lapangan. Sesuai dengan instruksi langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia yang menyatakan intensitas penggunaan teknologi informasi harus terus ditingkatkan terutama pada sektor pelayanan publik demi mencapai kualitas *e-governance* yang mumpuni. Kantor Badan Pertanahan Nasional merupakan salah satu instansi pelayanan publik yang sangat dibutuhkan dan salah satu yang paling penting bagi masyarakat sehingga diharapkan untuk dapat memberikan pelayanan ekstra terhadap masyarakat melalui

layanan berbasis media elektronik, sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk memperoleh pelayanan yang dibutuhkan.

3. Motivasi Kerja dinilai berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Aceh Besar. Hal ini menunjukkan bahwa banyak karyawan yang membutuhkan motivasi lebih dalam bekerja. Penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat sebagian pegawai yang hadir tidak tepat waktu sehingga ini akan menimbulkan masalah baru seperti keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan yang ada, dan pekerjaan akan semakin menumpuk. Diharapkan kepada instansi terkait agar dapat mengevaluasi para pegawai agar memiliki motivasi yang lebih besar dalam bekerja, sehingga kualitas pelayanan yang diberikan akan lebih maksimal. Dan hal ini juga akan membantu Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Aceh Besar untuk mendapatkan kepercayaan yang lebih baik dari masyarakat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti sendiri menyadari terdapat cukup banyak keterbatasan yang dialami selama masa penelitian. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel yang diteliti hanya mencakup kepada 4 variabel, yaitu gaya kepemimpinan transformasional, pemanfaatan teknologi informasi, motivasi kerja dan kinerja pegawai.

2. Objek yang diteliti hanya pada salah satu kantor pelayanan publik di tingkat kabupaten yaitu Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Aceh Besar.
3. Sampel penelitian ini terbatas hanya kepada 61 orang pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Aceh Besar.

5.4 Saran

Mengacu pada keterbatasan penelitian yang ada, maka terdapat beberapa saran yang dapat menjadi masukan terhadap penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memilih variabel lain untuk diuji dan kiranya berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memilih objek penelitian yang lain. Mengingat terdapat cukup banyak instansi pada sektor pelayanan publik mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi hingga nasional.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada instansi yang lebih besar dan memiliki jumlah pegawai yang lebih banyak, sehingga dapat melibatkan responden yang lebih besar dan beragam.